

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat manusia dan setiap warga negara berhak mendapatkannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan memiliki makna sebagai proses dan pengubah perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kehidupan manusia tidak akan bisa lepas dari pendidikan karena setiap saat manusia akan mengalami proses belajar. Pendidikan di Indonesia telah diatur dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan juga adalah aspek yang sangat penting dalam pembentukan suatu bangsa, karena karakter dari bangsa itu akan terbentuk melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus selalu dikembangkan ke arah yang lebih baik dari sisi kualitas maupun kuantitasnya. Tanpa pendidikan, tidak mungkin bagi suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang untuk belajar mempelajari hal – hal yang diperlukan untuk kehidupannya.

Terdapat 2 kelompok pendidikan di Indonesia, yaitu pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik adalah penyelenggaraan program pendidikan yang memiliki tujuan mempersiapkan peserta didik mengembangkan potensi akademik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sementara pendidikan profesional adalah penyelenggaraan program pendidikan yang mempersiapkan peserta didik meningkatkan potensi kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Menurut pasal 15 Undang – Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan yang kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, sedang pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan

program sarjana. Dengan demikian, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan formal yang dilaksanakan pada jenjang pendidikan tingkat menengah, yaitu pendidikan menengah kejuruan yang berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan vokasi merupakan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi seperti politeknik, program diploma, program sarjana atau sejenisnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 disebutkan bahwa “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Peserta didik harus menempuh kegiatan pembelajaran yang cukup baik untuk memperoleh lulusan yang berkualitas. Hasil dari kegiatan belajar tersebut adalah prestasi belajar.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan memperbaiki mutu belajar mengajar. Proses belajar dan mengajar juga selalu melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik. Peran guru dalam proses belajar mengajar ini sangat penting dikarenakan perlunya kemampuan guru untuk merancang, memilih serta melakukan pendekatan terhadap peserta didik dan juga diperlukan kemampuan guru untuk memilih media atau alat bantu pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran yang efektif.

Inovasi diperlukan agar pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif dan efisien serta memudahkan peserta didik memahami materi yang disampaikan, mengingat pesatnya kemajuan teknologi dan informasi serta tuntutan untuk mengikutinya. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan pendidik agar peserta didik tidak bosan ketika belajar di kelas. Media pembelajaran adalah alat yang bisa mewujudkan koneksi langsung antara hasil dari pengembang materi belajar dengan peserta didik. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely (dalam Kristanto, 2016). Media umumnya mencakup orang, bahan, peralatan,

Andika Sentria Djatnika, 2023

PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS ANDROID PADA MATERI SISTEM PENGAPIAN ELEKTRONIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau kegiatan yang menciptakan situasi yang memungkinkan peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Media pembelajaran bisa membantu suatu proses belajar mengajar agar lebih efektif, salah satunya di SMK Negeri 8 Bandung yang memiliki program keahlian Teknik dan Bisnis Sepeda Motor. Salah satu kompetensi yang diajarkan pada peserta didik yaitu pelajaran Perawatan Kelistrikan Sepeda Motor (PKSM). Dalam pelajaran ini peserta didik diajarkan cara merawat sistem pengapian elektronik pada sepeda motor. Didalam kompetensi ini, peserta didik diajarkan untuk memahami dan merawat berkala komponen pada sistem pengapian elektronik sepeda motor.

Namun, belum semua peserta didik memahami apa yang dijelaskan pendidik selama pembelajaran di kelas karena media yang digunakan selama pembelajaran di kelas masih belum bervariasi. Dari pengamatan peneliti, banyak peserta didik yang masih belum memahami dan tidak dapat mengidentifikasi perawatan dan pemeriksaan pada sistem pengapian elektronik. Kurangnya pemahaman peserta didik dapat berpengaruh kepada hasil belajar. Banyak peserta didik yang kurang memperhatikan terhadap penjelasan pendidik saat pembelajaran dikarenakan peserta didik kurang tertarik dengan pembelajaran yang kurang variatif dan peserta didik banyak yang terlihat asik dengan *smartphonanya*.

Purnama & Roziqin (2021) mengemukakan bahwa kendala yang dihadapi seperti belum adanya perangkat belajar yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Media pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran sistem pengapian elektronik masih menggunakan modul konvensional dan power point. Media ini dirasa kurang menarik sebagai media penyampai materi, dimana modul konvensional penggunaannya hanya terbatas seperti hanya untuk dilihat dan dibaca serta tidak ada timbal balik dari media yang membuat peserta didik kurang memahami materi. Sedangkan media power point memiliki kekurangan dimana peserta didik tidak bisa menggunakan media tersebut kapan saja dan dimana saja.

Andika Sentria Djatnika, 2023

PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS ANDROID PADA MATERI SISTEM PENGAPIAN ELEKTRONIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penggunaan *smartphone* memiliki keunggulan dan kekurangannya masing – masing, namun *smartphone* ini dapat dimanfaatkan untuk menunjang peserta didik dalam pembelajaran melalui media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran berbasis android ini diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan minat peserta didik sehingga kemampuan pemahaman akan sistem pengapian elektronik pada mata pelajaran Perawatan Kelistrikan Sepeda Motor meningkat. Di dalam media pembelajaran berbasis android ini, terdapat animasi yang membantu meningkatkan pemahaman peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, mengarah pada pemikiran bahwa perlu adanya pembuatan media yang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Media pembelajaran berbasis Android yang dapat memuat berbagai macam media (multimedia) menjadi satu kesatuan media pembelajaran berupa aplikasi Android salah satunya yaitu Flip PDF atau *flipbook*. Flip PDF ini adalah semacam *ebook* publikasi halaman flip digital untuk membuat aplikasi media pembelajaran yang interaktif dengan beberapa fitur pendukung. Sesuai dengan masalah tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS ANDROID PADA MATERI SISTEM PENGAPIAN ELEKTRONIK”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik?
2. Bagaimana kelayakan produk media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik?
3. Bagaimana respons peserta didik setelah menggunakan produk media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

Andika Sentria Djatnika, 2023

PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK BERBASIS ANDROID PADA MATERI SISTEM PENGAPIAN ELEKTRONIK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Untuk mengetahui cara pembuatan media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik.
3. Untuk mengetahui respons peserta didik setelah menggunakan produk media pembelajaran flipbook berbasis android pada materi sistem pengapian elektronik.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mengandung manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi mengenai pembuatan media pembelajaran flipbook berbasis android khususnya pada mata pelajaran Perawatan Kelistrikan Sepeda Motor pada materi sistem pengapian elektronik.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan manfaat berupa memberikan pengetahuan dan pengalaman baru mengenai pembuatan produk media pembelajaran flipbook berbasis android.

- b) Bagi Tenaga Pendidik

Diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan konsep media pembelajaran berbasis android untuk pembelajaran.

- c) Bagi peserta didik

Diharapkan memberi manfaat berupa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik mengenai materi sistem pengapian elektronik pada pelajaran Perawatan Kelistrikan Sepeda Motor dan juga menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran flipbook berbasis android.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian berisi prosedur penelitian, lokasi, dan subjek penelitian, instrumen penelitian dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan uraian mengenai penemuan penelitian, didasarkan hasil penelitian serta hasil pengolahan dan analisis data dengan kemungkinan beragam bentuk, selaras atas susunan rumusan masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian serta saran-saran yang berhubungan dengan penelitian ini.